



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perancangan Interior dibutuhkan kemampuan untuk menganalisa dan memecahkan masalah di samping kreatifitas untuk menuangkan ide dalam bentuk konsep yang matang. Ide atau kreatifitas tiap orang berbeda sesuai dengan kepekaan yang berhubungan langsung dengan rasa dan olah pikir.

Perancangan Tugas Akhir ini tidak bermaksud untuk membuktikan kesalahan suatu hasil cipta orang lain, dalam hal ini perancangan interior gedung Aquarium dan Nocturama Kebun Binatang Surabaya yang sudah ada tetapi penyusun dalam kapasitas sebagai calon sarjana disain interior berhak untuk menuangkan ide dalam bentuk disain lain sebagai alternatif sekaligus sebagai disain tandingan.

Setelah melakukan pengamatan secara langsung dan juga data faktual yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang menarik untuk ditarik kesimpulan:

1. Interior gedung Aquarium dan Nocturama Kebun Binatang Surabaya seperti pada umumnya tempat rekreasi lainnya perlu menonjolkan “image” sebuah tempat rekreasi yang bernuansa rilex, bermain sekaligus belajar.
2. Hall atau ruang tengah, juga sebagai lobby, menjadi obyek perancangan yang menarik untuk diolah secara maksimal, karena pada area tersebut orang akan mendapat kesan pertama pada saat memasuki sebuah bangunan.

3. Ruang Display sebagai tempat penyajian koleksi yang membutuhkan fasilitas pelengkap guna informasi yang komunikatif, dengan suasana yang nyaman dan tidak menyebabkan bosan bagi pengunjung adalah menjadi suatu hal yang sangat penting.

B. Saran

Sebagai saran, penyusun hanya memberikan hal-hal yang khusus dan sangat penting untuk menjadi pertimbangan:

1. Hall yang terdapat pada gedung Aquarium maupun Nocturama, sebagai ruang utama pengunjung masuk, perlu mendapat sentuhan artistik yang dapat mewakili karakter dari fungsi Aquarium atau Nocturama. Oleh karena itu Hall atau Ruang tengah di desain secara khusus dengan menggali suasana lingkungan atau tempat asal dari satwa-satwa koleksi serta memiliki sifat dan fungsi "Rekreasi Pendidikan"
2. Penggunaan Bahan pada Ruang Display agar dihindarkan dekoratif atau hal-hal yang akan menarik perhatian lebih terhadap pengunjung, daripada display dan koleksi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara De, Joseph, *Time Saver Standards for Building Type*, New York :
Mc.Graw- Hill Book Comp., 1973
- Ching, Francis D.K., *Arsitektur, Bentuk dan Susunannya*, terjemahan Ir.
Paulus Hanolo Adji, Jakarta : Fakultas Teknik UNPAR, 1980
- Ching, Francis D.K., *Interior Design Illustrated*, New York : Van Nostard
Reinhold Company, Inc., 1987
- Friedmann, Arnold, John F. Pile and Forrest Wilson, *Interior Design*, New
York: Elsevier North Holland Inc., 1977
- Hadianto, Kusudiarso, *Standar Penerangan Buatan di Dalam Gedung-
Gedung*, Bandung: Dirjen Karya Cipta, 1978
- Kadir, Abdul, M.A., *Pengantar Estetika*, Yogyakarta: STSRI'ASRI', 1975
- Liang Gie, The, *Garis Besar Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta:
Penerbit Karya, 1976
- Woodson, E., Wesley, *Human Factors Design Hand Book*, New York: Mc.
Graw-Hill Book Comp., 1981
- Lawson, Fred, *Hotels, Motels and Condominium, Design, Planning and
Maintenance*, Massachusetts: Cahrens Book International Inc., 1976
- Mangunwijaya, Y.B., *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta:
Gramedia, 1980

Neufert, Ernst, **Architect Data**, Edited and resived by Rudolf Heins Friba, v

. London: Crosby Icos Wood Staples, 1972

Panero, Julius, AIA, ASID., **Human Dimension and Interior Spaces**, USA, v

1976

Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, **Disain Elementer**, cetakan ke IV,

Yogyakarta: STSRI'ASRI', 1981

Suptandar, Pamuji, **Interior Design**, Jakarta: Fakultas Teknik Usakti, 1982 *

Tutt, Patricia and David Adler, **New Matric Hand Book**, London:The Architect

Press, 1979

